

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dan gambaran singkat dari seluruh pembahasan proses mekanisme jejaring *stakeholder* pengolahan sampah gas metan. Selain kesimpulan juga terdapat rekomendasi yang ditujukan kepada stakeholder untuk memberikan gambaran dan saran pentingnya jejaring *stakeholder* dalam pengelolaan sampah gas metan.

5.1 Kesimpulan

Mekanisme jejaring stakeholder pengolahan sampah gas metan di TPA Jatibarang berada pada fase awal. Proses pengolahan sampah gas metan belum menunjukkan output yang signifikan karena pengolahan sampah gas metan masih tahap awal dalam mengembangkan manajemen persampahan gas metan yang berkelanjutan. Terdapat dua jejaring baru yang dapat dibentuk untuk mengoptimalkan pengolahan sampah gas metan yaitu perusahaan kolektor dan industri pengolahan. Prinsip dalam pembentukan jejaring baru ini adalah transformasi kerjasama yang didalamnya termasuk kapasitas stakeholder yang meningkat, adanya keterbukaan akan teknologi, dan aliran pengetahuan.

5.2 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi dari penelitian mengenai mekanisme jejaring *stakeholder* pengelolaan sampah gas metan di TPA Jatibarang, Kota Semarang.

5.2.1 Rekomendasi untuk Pemerintah

- *Bappeda Kota Semarang*: mengeluarkan regulasi tentang pemberian “ruang” terhadap pemulung, mengeluarkan regulasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik di kawasan permukiman dan perkantoran, melakukan kajian tentang lahan untuk merelokasi hewan ternak sapi dari TPA;
- *Pemerintah Kota Semarang*: melakukan pengadaan fasilitas pembuangan sampah organik dan anorganik di kawasan permukiman dan perkantoran, melakukan pengadaan fasilitas armada pengangkutan sampah organik dan anorganik dari kawasan permukiman dan perkantoran ke TPA, mengeluarkan peraturan tentang penghidupan bagi pemulung yang terlibat dalam “perusahaan” kolektor.

5.2.2 Rekomendasi untuk Masyarakat

- *Penduduk Kota Semarang*: Mematuhi peraturan tentang membuang sampah pada fasilitas yang telah disediakan pemerintah, membayar retribusi persampahan secara teratur dan tepat waktu
- *Peternak sapi di TPA*: mendengarkan persepsi dari berbagai pihak tentang tantangan hewan ternak sapi di TPA dan dampaknya bagi kesehatan yang mengkonsumsinya jika dijual sebagai konsumsi.

5.2.3 Rekomendasi untuk LSM

- *Pemerhati Kesehatan*: melakukan kajian tentang dampak hewan ternak terhadap penduduk yang memngkonsumsi dan memberikan arahan dalam forum tindakan apa yang harus dilakukan
- *Pemerhati Lingkungan*: melakukan kajian tentang perkembangan kondisi lingkungan secara berkala dalam pengoperasian PLT Gas Metan dan membuat laporan untuk dipublikasikan
- *Pemerhati Sosial*: melakukan kajian tentang respon sosial masyarakat secara berkala terhadap pengolahan sampah gas metan dan membuat laporan dan dipublikasikan

5.3 Keterbatasan Studi

Keterbatasan studi merupakan kekurangan dari studi yang dilakukan sehingga mempengaruhi *output* dari penelitian.

- Banyaknya data yang bersifat kronologis yang tidak diingat, tidak dimiliki oleh responden, ataupun tidak disebarluaskan, seperti waktu kegiatan, siapa saja yang terlibat dan dokumentasi dalam kegiatan yang dimaksud.
- Jumlah responden yang dapat diwawancarai terbatas, sehingga terdapat hasil analisis yang kurang merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya.

5.4 Rekomendasi Studi Lanjutan

Terdapat rekomendasi yang dapat menjadi studi lanjutan dari penelitian ini adalah:

- Kajian Ketahanan Sosial dan Ekonomi melalui Kerjasama Jejaring *Stakeholder* dalam kegiatan pengolahan sampah di Kota Semarang.
- Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan terhadap Jejaring Kerjasama *Stakeholder* Pengolahan Sampah di Kota Semarang.